

DRAF WAWANCARA

Pertanyaan wawancara ini disusun untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi**”.

Wawancara ini ditujukan kepada para informan yang telah dipilih berdasarkan peran dan keterlibatannya dalam proses implementasi sistem rekam medis elektronik (RME) di lingkungan Puskesmas. Total informan dalam wawancara ini adalah sebanyak 4 (empat) orang, yang terdiri dari:

1. **Informan Kunci** : Kepala Puskesmas
2. **Informan Utama** : 2 (dua) orang staf rekam medis
3. **Informan Pendukung** : Kepala Tata Usaha

Data yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan untuk menganalisis tingkat kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi informasi sebagai faktor penentu dalam keberhasilan implementasi RME.

1. KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Berdasarkan Holt et al. dalam (Faturahman & Jannah, 2021:99)

a. *Appropriateness* (Kesesuaian)

1. Seberapa penting dan relevankah penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) bagi peningkatan pelayanan dan efisiensi di Puskesmas saat ini?
2. Apakah sistem RME yang akan diterapkan ini sesuai dengan kebutuhan pekerjaan Anda sehari-hari dalam pengelolaan rekam medis? Bagaimana pandangan Anda mengenai manfaatnya dibandingkan metode manual?

b. *Management Support* (Dukungan Manajerial)

1. Dukungan konkret apa saja yang telah atau akan diberikan pihak manajemen Puskesmas untuk memastikan kelancaran implementasi RME, termasuk dari segi pelatihan dan fasilitas?
2. Apakah Anda mendapatkan cukup bimbingan, arahan, atau dukungan dari pimpinan dalam mempersiapkan diri dan menggunakan sistem RME?

c. *Change Efficacy* (Efikasi Perubahan)

1. Apakah Anda yakin mampu menggunakan sistem RME secara mandiri dan mengintegrasikannya dalam pekerjaan sehari-hari setelah diberikan pelatihan yang memadai?
2. Apa kendala utama yang mungkin Anda hadapi saat mempelajari dan menggunakan RME, dan apakah Anda yakin kendala ini dapat diatasi?

d. *Personal Valence* (Nilai Personal)

1. Apa keuntungan pribadi yang Anda rasakan atau harapkan jika sistem RME ini diterapkan dan berjalan dengan baik di Puskesmas?
2. Apakah Anda merasa penerapan RME ini dapat membantu membuat pekerjaan Anda terasa lebih ringan, lebih efisien, atau justru berpotensi menambah kerumitan dalam tugas Anda?

2. INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Berdasarkan Mao et al. dan Pérez-López & Alegre dalam (Widyarini et al., 2022)

a. *Hardware* (Perangkat Keras)

1. Apakah perangkat keras seperti komputer, printer, dan scanner yang tersedia saat ini di Puskesmas sudah memadai dari segi jumlah dan spesifikasi untuk mendukung operasional RME?
2. Bagaimana kondisi pemeliharaan perangkat keras yang tersedia di Puskesmas saat ini dan apakah ada upaya untuk memastikan kesiapannya mendukung sistem RME?

b. *Network* (Jaringan Komputer dan Internet)

1. Bagaimana kualitas dan stabilitas jaringan internet di Puskesmas saat ini? Apakah sudah cukup andal dan memiliki kecepatan yang memadai untuk mendukung sistem RME yang terintegrasi (terutama jika berbasis *online*)?
2. Apakah Anda pernah mengalami kendala jaringan internet yang berdampak pada kelancaran pelayanan pasien atau pekerjaan Anda? Jika ya, bagaimana dampaknya?

c. *Software* (Perangkat Lunak)

1. Apakah saat ini sudah tersedia aplikasi atau sistem yang mendukung pencatatan data pasien secara elektronik, dan apakah Anda mengerti cara menggunakannya?
2. Apa saja fitur penting yang menurut Anda harus ada dalam sistem RME untuk benar-benar memudahkan pekerjaan Anda atau operasional Puskesmas?

d. *Database* (Basis Data)

1. Bagaimana Puskesmas merencanakan penyimpanan, pengelolaan, dan pengamanan data pasien dalam sistem RME, termasuk aspek kerahasiaan, integritas, dan *backup* data?
2. Apakah Anda mengetahui bagaimana data pasien disimpan dan diamankan, serta apakah Anda diberi pelatihan mengenai privasi dan kerahasiaan data pasien dalam sistem RME?

e. *Prosedur* (SOP dan Kebijakan)

1. Apakah sudah ada atau akan segera dibuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang khusus dan jelas terkait penggunaan, keamanan, serta manajemen data dalam sistem RME?
2. Apakah Anda paham terkait SOP yang berkaitan dengan penggunaan RME dan pencatatan data pasien (jika sudah ada), serta bagaimana penerapannya dalam situasi kerja nyata?

f. *Support Staff* (Staf Pendukung IT)

1. Apakah di Puskesmas telah tersedia staf khusus atau teknisi IT yang membantu dalam penggunaan dan perawatan sistem teknologi informasi?
2. Apakah Anda membutuhkan peran staf pendukung IT khusus untuk membantu Anda saat mengalami kendala dalam penggunaan komputer atau sistem RME, dan seberapa penting perannya bagi kelancaran kerja Anda?

JAWABAN HASIL WAWANCARA

1. KESIAPAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

a. *Appropriateness* (Kesesuaian)

Peneliti	Seberapa penting dan relevankah penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) bagi peningkatan pelayanan dan efisiensi di Puskesmas saat ini?
Kepala Puskesmas Ibu Dewi Yuspita Lase, S.KM	Menurut saya, penggunaan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) sangat penting dan sudah sangat relevan untuk kondisi pelayanan kesehatan saat ini. Dengan sistem RME, proses pencatatan dan pencarian data pasien bisa dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Itu tentu sangat membantu kami dalam meningkatkan mutu pelayanan. Selain itu, penggunaan sistem digital seperti RME juga akan mendukung pengelolaan data yang lebih tertib dan rapi, sehingga pekerjaan administratif pun bisa berjalan lebih optimal. Jadi, saya melihat ini sebagai kebutuhan yang memang sudah saatnya dipersiapkan dengan baik.
Peneliti	Seberapa penting dan relevankah penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik (RME) bagi peningkatan pelayanan dan efisiensi di Puskesmas saat ini?
Kepala Tata Usaha Puskesmas Bapak Martianus Halawa, S.KM	Iya, menurut saya penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik itu sangat penting dan memang sudah sangat relevan untuk diterapkan di puskesmas kita, apalagi melihat perkembangan zaman yang sudah serba digital. Saat ini, pencatatan masih manual dan itu sangat menyita waktu, baik dari sisi administrasi maupun pelayanan. Kalau RME bisa diterapkan, tentu akan mempercepat proses pencarian data pasien, meminimalkan kesalahan input, dan lebih efisien dalam pengarsipan dokumen. Kita juga tidak perlu lagi menyimpan begitu banyak berkas fisik yang memakan tempat. Selain itu, dari sisi manajemen juga akan sangat terbantu. Laporan-laporan bisa langsung diakses dari sistem tanpa harus membuka tumpukan map satu per satu. Jadi, menurut saya, penerapan RME ini memang sudah tepat dan sangat dibutuhkan di puskesmas kita kalau kita ingin pelayanan menjadi lebih cepat, rapi, dan professional.
Peneliti	Apakah sistem RME yang akan diterapkan ini sesuai dengan kebutuhan pekerjaan Anda sehari-hari dalam pengelolaan rekam medis? Bagaimana pandangan Anda mengenai manfaatnya dibandingkan metode manual?
Staf Rekam Medis Ibu	Iya, menurut saya sistem RME itu memang sesuai sekali ya sama kebutuhan kami khususnya di bagian rekam medis. Selama ini kami masih pakai cara manual, jadi semua dicatat di kertas, lalu disimpan di ruang arsip. Nah, itu kadang cukup makan waktu, apalagi kalau harus cari

Clauditanita Telaumbanua, A.Md.Kes	data pasien lama harus bongkar map satu-satu. Kalau sistem RME mulai diterapkan, saya rasa akan sangat membantu. Misalnya, pencatatan jadi lebih cepat, terus kalau mau cari data pasien tinggal klik aja, nggak perlu cari fisik lagi. Selain itu, data juga bisa lebih rapi dan akurat, karena sudah langsung masuk sistem. Jadi dari segi efisiensi dan kemudahan, saya pribadi melihat sistem ini memang lebih cocok dan sangat bermanfaat dibanding metode yang masih manual.
Peneliti	Apakah sistem RME yang akan diterapkan ini sesuai dengan kebutuhan pekerjaan Anda sehari-hari dalam pengelolaan rekam medis? Bagaimana pandangan Anda mengenai manfaatnya dibandingkan metode manual?
Staf Rekam Medis Ibu Victory Providensia Ezer Nitemada Mendrofa, A.Md.Rmik	Iya, tanggapan saya sistem RME itu memang sangat sesuai dengan kebutuhan kami di bagian rekam medis. Soalnya, pekerjaan kami sehari-hari lumayan banyak, apalagi kalau harus mencari data pasien yang berkasnya disimpan secara manual. Kadang itu bisa makan waktu dan bikin proses pelayanan jadi agak terhambat. Kalau sistem RME diterapkan, saya yakin akan sangat membantu. Misalnya, untuk pencatatan data pasien jadi lebih cepat dan rapi, terus akses ke data juga bisa lebih gampang karena tinggal cari lewat sistem, nggak perlu buka-buka arsip satu-satu. Selain itu, dari segi keamanan data juga lebih terjaga, karena nggak mudah tercecer atau hilang seperti dokumen kertas. Jadi menurut saya, RME itu sangat bermanfaat dan lebih praktis dibanding metode manual yang selama ini kami Jalani.

b. *Management Support (Dukungan Manajerial)*

Peneliti	Dukungan konkret apa saja yang telah atau akan diberikan pihak manajemen Puskesmas untuk memastikan kelancaran implementasi RME, termasuk dari segi pelatihan dan fasilitas?
Kepala Puskesmas Ibu Dewi Yuspita Lase, S.KM	Sampai saat ini, dukungan konkret dalam bentuk pelatihan memang belum kami laksanakan. Memang sebelumnya sudah ada pengenalan awal terkait sistem RME yang disampaikan secara umum, namun belum sampai pada tahap pelatihan teknis yang mendalam untuk para petugas. Akun RME untuk masing-masing puskesmas di wilayah kerja kami sebenarnya sudah dibuat dan aktif, termasuk milik puskesmas kami, namun memang belum ada tindak lanjut lebih lanjut dari pihak terkait untuk proses implementasinya. Dari pihak manajemen puskesmas sendiri, kami tetap membuka ruang untuk koordinasi dan terus memantau perkembangan. Harapan kami tentu ke depan ada kelanjutan dalam bentuk pelatihan resmi dan penyediaan perangkat pendukung, agar SDM kami dapat lebih siap dalam mengoperasikan sistem RME secara penuh

Peneliti	Dukungan konkret apa saja yang telah atau akan diberikan pihak manajemen Puskesmas untuk memastikan kelancaran implementasi RME, termasuk dari segi pelatihan dan fasilitas?
Kepala Tata Usaha Puskesmas Bapak Martianus Halawa, S.KM	Kami sebenarnya cukup menyadari pentingnya transformasi digital, termasuk penerapan RME. Namun, jujur saja, sampai sekarang dukungan konkret yang sudah dilakukan masih sangat terbatas. Kita belum ada program pelatihan resmi untuk staf yang bertugas di bagian rekam medis. Sebagian besar dari mereka bukan berlatar belakang pendidikan rekam medis dan sebagian masih tenaga sukarela, dan hanya satu orang yang memang punya latar belakang pendidikan rekam medis. Untuk fasilitas, saat ini memang baru tersedia satu unit laptop yang dipakai bersama, karena komputer yang lama sudah rusak. Jadi bisa dikatakan, dukungan manajerial secara niat ada, tapi dari sisi realisasi masih sangat terbatas karena masalah keterbatasan sumber daya dan prioritas anggaran dari pihak terkait. Ke depan, kami sangat berharap ada kolaborasi antara manajemen puskesmas dan dinas kesehatan untuk menyusun roadmap pelatihan dan pengadaan perangkat agar implementasi RME ini benar-benar bisa berjalan
Peneliti	Apakah Anda mendapatkan cukup bimbingan, arahan, atau dukungan dari pimpinan dalam mempersiapkan diri dan menggunakan sistem RME?
Staf Rekam Medis Ibu Clauditania Telaumbanua, A.Md.Kes	Kalau soal dukungan dari pimpinan, ya saya lihat ada niat baik dari atasan untuk mempersiapkan sistem ini. Kami juga pernah dapat penjelasan awal tentang RME, walaupun masih sebatas pengenalan saja, belum sampai pelatihan atau bimbingan teknis secara langsung. Saya pribadi sih berharap ke depannya bisa ada arahan yang lebih jelas dan mungkin pelatihan langsung, supaya kami yang di lapangan juga bisa lebih siap. Karena kalau nggak ada pendampingan, kami juga bingung mau mulai dari mana, apalagi ini hal baru. Tapi secara umum, saya merasa pimpinan cukup terbuka untuk komunikasi, jadi kalau kami butuh bantuan atau tanya-tanya, mereka siap mendengar
Peneliti	Apakah Anda mendapatkan cukup bimbingan, arahan, atau dukungan dari pimpinan dalam mempersiapkan diri dan menggunakan sistem RME?
Staf Rekam Medis Ibu Victory Providensia Ezer Nitemada Mendrofa, A.Md.Rmik	Soal bimbingan atau pelatihan langsung tentang sistem RME, memang masih belum ada ya. Kami pernah dengar penjelasan singkat waktu awal-awal dikenalkan soal RME, tapi belum ada arahan teknis atau pelatihan resmi dari pimpinan atau dinas. Tapi kalau soal komunikasi, pimpinan kami cukup terbuka. Jadi kalau kami punya pertanyaan atau butuh bantuan, mereka tetap responsif. Saya yakin sebenarnya dari pihak pimpinan juga punya niat baik untuk mendorong sistem ini, cuma mungkin masih terkendala dari sisi pelaksanaan dan tindak lanjut

	dari atas. Harapan saya sih, nanti kalau sudah mau diterapkan secara penuh, ada pendampingan yang jelas supaya kami nggak bingung dalam menjalankan sistemnya
--	---

c. Change Efficacy (Efikasi Perubahan)

Peneliti	Apa kendala utama yang mungkin Anda hadapi saat mempelajari dan menggunakan RME, dan apakah Anda yakin kendala ini dapat diatasi?
Kepala Puskesmas Ibu Dewi Yuspita Lase, S.KM	Untuk saat ini memang kendala yang saya lihat adalah keterbatasan kemampuan teknis dari sebagian staf, terutama dalam penggunaan aplikasi atau sistem komputer yang baru. Karena selama ini kita masih terbiasa dengan sistem manual, tentu butuh waktu dan pendampingan agar semua bisa beradaptasi. Namun secara umum, saya memang cukup optimis bahwa kendala ini bisa diatasi. Asalkan ada pelatihan yang tepat dan dilakukan secara bertahap, saya yakin staf di puskesmas mampu mengikuti. Pada dasarnya, kalau rekan-rekan di sini punya kemauan untuk belajar. Jadi menurut saya, yang penting adalah dukungan, waktu, dan proses yang tidak terlalu terburu-buru.
Peneliti	Apa kendala utama yang mungkin Anda hadapi saat mempelajari dan menggunakan RME, dan apakah Anda yakin kendala ini dapat diatasi?
Kepala Tata Usaha Puskesmas Bapak Martianus Halawa, S.KM	Kendala utama menurut saya terletak pada dua hal, yaitu keterbatasan pengetahuan teknis dan kondisi infrastruktur yang belum memadai. Sebagian besar dari kami belum pernah mendapatkan pelatihan formal tentang sistem RME, bahkan dasar-dasar komputer saja masih ada beberapa staf yang belum terlalu paham. Kalau langsung dihadapkan pada sistem baru yang berbasis digital, tentu akan ada rasa khawatir, takut salah, atau bingung bagaimana cara mengoperasikannya. Tapi secara pribadi, saya cukup yakin bahwa kendala ini masih bisa diatasi, asal ada dukungan penuh dari dinas terkait, terutama dalam bentuk pelatihan dan pendampingan teknis secara bertahap. Saya juga yakin kalau pegawai di sini sebenarnya punya kemauan untuk belajar, asal diberikan waktu dan bimbingan yang sesuai. Jadi, selama proses implementasinya dilakukan secara bertahap dan tidak terburu-buru, saya rasa kami semua bisa beradaptasi dan menjalankan sistem ini dengan baik.
Peneliti	Apakah Anda yakin mampu menggunakan sistem RME secara mandiri dan mengintegrasikannya dalam pekerjaan sehari-hari setelah diberikan pelatihan yang memadai?
Staf Rekam Medis Ibu	Kalau ditanya yakin atau nggak, saya pribadi cukup yakin, asal memang ada pelatihan yang jelas dan bertahap. Soalnya ini sistem baru buat kami, jadi perlu waktu juga untuk belajar dan menyesuaikan. Tapi kalau

Clauditania Telaumbanua, A.Md.Kes	sudah dijelaskan langkah-langkahnya dan ada yang mendampingi, saya rasa bisa saja dikuasai. Apalagi kami di bagian rekam medis sudah terbiasa input data, walau masih pakai Excel. Jadi kalau nanti pakai sistem RME, tinggal penyesuaian saja. Yang penting ada waktu untuk belajar, dan sistemnya juga user-friendly. Saya sih semangat aja, karena kalau sudah bisa, pasti pekerjaan juga jadi lebih gampang dan cepat
Peneliti	Apakah Anda yakin mampu menggunakan sistem RME secara mandiri dan mengintegrasikannya dalam pekerjaan sehari-hari setelah diberikan pelatihan yang memadai?
Staf Rekam Medis Ibu Victory Providensia Ezer Nitemada Mendrofa, A.Md.Rmik	Jika ada pelatihan yang memadai dan disampaikan secara bertahap, saya yakin bisa. Namanya sistem baru, pasti butuh waktu buat belajar dan menyesuaikan, tapi kalau dijelaskan dengan baik dan dikasih kesempatan buat latihan, saya rasa itu bukan hal yang sulit untuk dipelajari. Kami di bagian rekam medis juga sudah biasa input data, meskipun masih pakai Excel. Jadi kalau pakai sistem RME, asal ada pendampingan di awal, saya optimis bisa menjalankannya dengan baik. Intinya kami siap belajar, yang penting ada arahan dan waktu untuk menyesuaikan.

d. Personal Valence (Nilai Personal)

Peneliti	Apa keuntungan pribadi yang Anda rasakan atau harapkan jika sistem RME ini diterapkan dan berjalan dengan baik di Puskesmas?
Kepala Puskesmas Ibu Dewi Yuspita Lase, S.KM	Kalau mungkin sistem RME bisa berjalan dengan baik, tentu dari sisi pribadi pasti ada banyak manfaatnya. Pertama, mungkin sistem ini akan membantu nantinya dalam pengambilan keputusan karena kan data pasien bisa diakses dengan cepat dan akurat. Jadi ini tentu akan memudahkan saya dalam memantau layanan secara menyeluruh. Selain itu, dari sisi administratif, proses pelaporan dan koordinasi dengan dinas atau instansi lain juga bisa lebih efisien. Dan secara tidak langsung, penggunaan RME ini juga bisa meningkatkan kemampuan staf dalam penggunaan teknologi informasi, yang tentu akan sangat bermanfaat dalam mendukung kinerja di masa depan.”
Peneliti	Apa keuntungan pribadi yang Anda rasakan atau harapkan jika sistem RME ini diterapkan dan berjalan dengan baik di Puskesmas?
Kepala Tata Usaha Puskesmas Bapak Martianus Halawa, S.KM	Kalau RME benar-benar akan diterapkan dengan baik, dari sisi pribadi tentu saya akan sangat terbantu dalam hal administrasi dan pelaporan. Misalnya, saat ada permintaan data atau laporan dari dinas, saya nggak perlu lagi bongkar arsip satu-satu. Semua bisa diakses lebih cepat, lebih akurat, dan lebih rapi dari sistem. Selain itu, secara pribadi juga bisa meningkatkan kemampuan saya di bidang teknologi. Saya merasa ini bisa jadi peluang

	buat saya dan teman-teman pegawai untuk berkembang, apalagi di zaman sekarang keterampilan digital itu sudah jadi kebutuhan. Kalau sudah terbiasa dengan sistem seperti ini, ke depannya saya lebih siap lagi menghadapi tuntutan kerja, dan mungkin bisa jadi nilai tambah kalau nanti ada pengembangan karier atau pelatihan lanjutan dari dinas.”
Peneliti	Apakah Anda merasa penerapan RME ini dapat membantu membuat pekerjaan Anda terasa lebih ringan, lebih efisien, atau justru berpotensi menambah kerumitan dalam tugas Anda?
Staf Rekam Medis Ibu Clauditania Telaumbanua, A.Md.Kes	Menurut saya, justru penerapan RME itu bisa bikin pekerjaan jadi lebih ringan, apalagi dalam hal pencarian data pasien. Selama ini kami masih pakai sistem manual, jadi kadang butuh waktu cukup lama buat cari data di arsip. Kalau pakai sistem, cukup cari nama atau nomor, langsung ketemu. Tapi ya, di awal pasti butuh penyesuaian. Bisa aja terasa agak rumit kalau belum terbiasa, apalagi kalau belum paham betul cara pakainya. Tapi kalau sudah dibimbing dan dikasih waktu untuk belajar, saya yakin lama-lama justru jadi lebih gampang dan cepat. Jadi saya pribadi melihat ini sebagai peluang yang bagus, bukan beban.”
Peneliti	Apakah Anda merasa penerapan RME ini dapat membantu membuat pekerjaan Anda terasa lebih ringan, lebih efisien, atau justru berpotensi menambah kerumitan dalam tugas Anda?
Staf Rekam Medis Ibu Victory Providensia Ezer Nitemada Mendrofa, A.Md.Rmik	Kalau pandangan saya, RME ini bisa bikin pekerjaan jadi lebih ringan dan efisien, ya. Soalnya kan selama ini kami masih banyak kerja manual, dari pencatatan data pasien begitu juga pencarian data pasien masih butuh waktu yang cukup lama. Kalau pakai sistem RME, kan semuanya bisa lebih cepat dan tertata. Tapi memang, di awal pasti ada proses adaptasi. Bisa jadi terasa agak ribet dulu, apalagi kalau belum terbiasa. Tapi saya yakin, setelah ngerti cara pakainya dan sudah terbiasa, pasti jauh lebih membantu daripada metode manual. Jadi secara pribadi, saya melihat RME ini sebagai sesuatu yang positif dan bisa mempermudah pekerjaan saya ke depannya.”

2. INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

a. *Hardware* (Perangkat Keras)

Peneliti	Bagaimana kondisi pemeliharaan perangkat keras yang tersedia di Puskesmas saat ini dan apakah ada upaya untuk memastikan kesiapannya mendukung sistem RME?
Kepala Puskesmas Ibu Dewi Yuspita Lase, S.KM	Dilihat dari kondisi saat ini, mungkin perangkat keras yang tersedia di puskesmas memang masih sangat terbatas yah. Komputer yang di ruang rekam medis juga sudah rusak dan tidak bisa digunakan, Memang kami dari pihak manajemen sudah menyediakan satu unit laptop untuk membantu petugas dalam mencari file data pasien di ruang arsip. Untuk pemeliharaan perangkat sendiri, belum ada jadwal rutin atau sistem khusus ya, jadi perbaikannya masih bersifat hanya diperbaiki kalau ada kerusakan. Tapi memang kami sudah mulai mengidentifikasi kebutuhan perangkat keras yang diperlukan jika sistem RME benar-benar akan diterapkan. Usulan terkait hal itu juga sudah kami sampaikan dalam perencanaan. Ya harapan kami, secara bertahap akan ada pemenuhan perangkat yang sesuai standar agar sistem RME ini bisa dijalankan secara maksimal ke depannya.
Peneliti	Bagaimana kondisi pemeliharaan perangkat keras yang tersedia di Puskesmas saat ini dan apakah ada upaya untuk memastikan kesiapannya mendukung sistem RME?
Kepala Tata Usaha Puskesmas Bapak Martianus Halawa, S.KM	Bicara soal perangkat keras, saat ini kondisinya memang masih sangat terbatas. Komputer yang dulunya digunakan di bagian rekam medis sekarang sudah rusak dan belum bisa diperbaiki karena keterbatasan anggaran. Untuk sementara, kita pakai satu unit laptop yang dipakai bersama-sama oleh petugas, itu pun sebenarnya bukan laptop baru. Mengenai pemeliharaan perangkat, terus terang belum ada jadwal atau prosedur rutin untuk maintenance. Jadi selama ini sifatnya reaktif saja, kalau rusak baru dicoba ditangani, itupun seringkali harus dibawa ke luar puskesmas. Untuk kesiapan mendukung sistem RME, kami sadar bahwa dengan kondisi perangkat saat ini jelas belum memadai. Tapi dari pihak tata usaha, kami sudah mulai menyusun daftar kebutuhan perangkat yang ideal jika sistem ini benar-benar akan diterapkan. Jadi walaupun belum ada realisasi besar, setidaknya dari sisi perencanaan dan pengajuan ke dinas itu sudah mulai kami pikirkan.
Peneliti	Apakah perangkat keras seperti komputer, printer, dan scanner yang tersedia saat ini di Puskesmas sudah memadai dari segi jumlah dan spesifikasi untuk mendukung operasional RME?
Staf Rekam Medis	Kalau untuk perangkat, khususnya di ruang rekam medis, kondisinya memang masih terbatas, ya. Komputer yang

Ibu Clauditania Telaumbanua, A.Md.Kes	dulu kami pakai sudah rusak dan nggak bisa digunakan lagi. Sekarang kami pakai satu unit laptop yang disediakan puskesmas, itu pun dipakai bergantian dengan staf lain. Printer memang ada, tapi sudah lama, jadi kadang performanya nggak stabil, dan belum ada fitur scanner. Jadi kalau butuh pindai dokumen atau arsip, kami belum bisa lakukan secara langsung di ruangan ini. Kalau RME mau dijalankan, pastinya butuh perangkat yang lebih lengkap dan mendukung, kayak komputer dengan spesifikasi yang sesuai, printer yang stabil, dan scanner juga. Biar nanti semua proses bisa dilakukan langsung tanpa harus pindah-pindah atau pinjam alat ke bagian lain.”
Peneliti	Apakah perangkat keras seperti komputer, printer, dan scanner yang tersedia saat ini di Puskesmas sudah memadai dari segi jumlah dan spesifikasi untuk mendukung operasional RME?
Staf Rekam Medis Ibu Victory Providensia Ezer Nitemada Mendrofa, A.Md.Rmik	Untuk sekarang, perangkat yang ada menurut saya memang masih belum cukup memadai. Komputer di ruang rekam medis kami sudah rusak dan nggak bisa dipakai lagi. Kami disediakan laptop pembantu dari manajemen puskesmas, tapi itu pun dipakai bersama, jadi harus gantian. Untuk printer sendiri ada, tapi printernya printer yang lama bukan model yang baru dan nggak ada scannernya, kadang hasil cetaknya kurang bagus. Jadi kalau bicara soal kesiapan perangkat untuk RME, sejujurnya kami belum punya perlengkapan yang ideal. Saya berharap nanti kalau sistem ini benar-benar dijalankan, perangkat yang dibutuhkan bisa dipenuhi dulu, biar pelaksanaannya juga bisa maksimal.

b. *Network (Jaringan Komputer dan Internet)*

Peneliti	Bagaimana kualitas dan stabilitas jaringan internet di Puskesmas saat ini? Apakah sudah cukup andal dan memiliki kecepatan yang memadai untuk mendukung sistem RME yang terintegrasi (terutama jika berbasis <i>online</i>)?
Kepala Puskesmas Ibu Dewi Yuspita Lase, S.KM	Kalau soal jaringan internet, terus terang masih belum begitu stabil. Kadang sinyalnya bagus, tapi di waktu-waktu tertentu, apalagi kalau banyak perangkat yang tersambung, itu bisa jadi agak lambat atau bahkan putus sendiri. Ada juga beberapa ruangan yang jaringannya lemah, jadi nggak merata. Untuk penggunaan harian seperti kirim laporan atau akses informasi dasar masih bisa, tapi kalau dipakai untuk sistem yang terintegrasi secara online seperti RME, kayaknya belum cukup andal. Makanya, kami sudah mulai memikirkan itu sebagai salah satu hal yang perlu ditingkatkan ke depan, biar nanti kalau sistem ini benar-benar dijalankan, jaringan kita bisa mendukung sepenuhnya.

Peneliti	Bagaimana kualitas dan stabilitas jaringan internet di Puskesmas saat ini? Apakah sudah cukup andal dan memiliki kecepatan yang memadai untuk mendukung sistem RME yang terintegrasi (terutama jika berbasis <i>online</i>)?
Kepala Tata Usaha Puskesmas Bapak Martianus Halawa, S.KM	Soal jaringan internet sendiri, terus terang kondisinya masih sangat jauh dari ideal. Di Puskesmas ini, jaringan Wi-Fi yang tersedia sering kali lemah, bahkan kadang tidak bisa digunakan sama sekali, terutama di jam-jam sibuk. Selain itu, sinyalnya juga tidak merata—ada beberapa ruangan yang sama sekali tidak bisa akses internet, termasuk ruang rekam medis. Dari segi kecepatan, ya bisa dibilang belum stabil dan belum bisa diandalkan kalau nanti sistem RME berbasis online atau butuh koneksi real-time. Apalagi kalau sistemnya harus terhubung dengan database luar atau server pusat, saya rasa dengan kondisi sekarang belum siap. Kami dari bagian tata usaha sudah pernah mengusulkan peningkatan layanan internet atau penggunaan provider yang lebih baik, tapi memang lagi-lagi terganjal oleh keterbatasan anggaran operasional. Jadi kalau bicara kesiapan infrastruktur jaringan, saat ini memang belum mendukung sistem RME yang berbasis internet secara optimal.
Peneliti	Apakah Anda pernah mengalami kendala jaringan internet yang berdampak pada kelancaran pelayanan pasien atau pekerjaan Anda? Jika ya, bagaimana dampaknya?
Staf Rekam Medis Ibu Clauditania Telaumbanua, A.Md.Kes	Iya, kami cukup sering mengalami kendala jaringan internet di sini, terutama kalau cuaca lagi nggak bagus atau kalau banyak perangkat yang pakai jaringan bersamaan. Kadang koneksinya lambat kali, atau malah nggak bisa dipakai sama sekali. Dampaknya tentu ada, apalagi kalau lagi butuh akses untuk kirim data atau buka informasi tertentu. Walaupun sekarang kami masih kerja secara manual, tapi tetap saja jaringan itu penting, apalagi buat pelaporan atau komunikasi dengan pihak luar. Saya bisa bayangkan kalau nanti sistem RME diterapkan dan jaringan nggak stabil, pasti akan sangat berpengaruh ke kecepatan kerja dan kenyamanan dalam pelayanan.
Peneliti	Apakah Anda pernah mengalami kendala jaringan internet yang berdampak pada kelancaran pelayanan pasien atau pekerjaan Anda? Jika ya, bagaimana dampaknya?
Staf Rekam Medis Ibu Victory Providensia Ezer Nitemada Mendrofa, A.Md.Rmik	Memang kendala kami di sini soal jaringan internet yang kurang bagus. Kadang sinyalnya lemah, kadang juga tiba-tiba hilang, jadi nggak stabil. Dampaknya ya cukup terasa juga, walaupun sekarang kami masih kerja secara manual. Tapi tetap saja, jaringan internet itu penting, apalagi buat komunikasi ke dinas atau kalau nanti sistem RME sudah mulai dipakai. Kalau koneksinya lambat atau

	sering putus, pasti akan mengganggu proses kerja dan bisa bikin pelayanan jadi terhambat.
--	---

c. Software (Perangkat Lunak)

Peneliti	Apa saja fitur penting yang menurut Anda harus ada dalam sistem RME untuk benar-benar memudahkan pekerjaan Anda atau operasional Puskesmas?
Kepala Puskesmas Ibu Dewi Yuspita Lase, S.KM	Kalau menurut saya, yang paling penting itu sistemnya harus gampang digunakan dulu. Jadi tampilannya sederhana, nggak sulit, dan mudah dipahami semua petugas, terutama yang belum terbiasa dengan komputer. Terus, baiknya ada fitur pencatatan data pasien yang lengkap kayak identitas pasien, riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, sampai pengobatan. Selain itu, ada juga fitur pencarian data pasien yang cepat. Jadi kalau suatu saat kita butuh data pasien lama, nggak perlu lagi bongkar arsip fisik satu-satu. Kalau bisa juga ada fitur laporan otomatis, biar mudah nanti dalam penyusunan laporan ke dinas atau untuk monitoring internal. Dan juga, sistemnya harus bisa diakses dengan aman dan hanya oleh petugas yang berwenang, supaya data pasien tetap terjaga privasinya.
Peneliti	Apakah saat ini sudah tersedia aplikasi atau sistem yang mendukung pencatatan data pasien secara elektronik, dan apakah Anda mengerti cara menggunakannya?
Kepala Tata Usaha Puskesmas Bapak Martianus Halawa, S.KM	Sampai saat ini, pencatatan data pasien di Puskesmas kami masih dilakukan secara manual, terutama menggunakan dokumen fisik dan beberapa file Excel. Kami memang belum menggunakan aplikasi khusus yang terintegrasi untuk sistem rekam medis elektronik. Namun, saya pribadi terbuka dan bersedia untuk belajar apabila sistem seperti itu mulai diterapkan. Kalau ke depannya akan ada pelatihan atau sosialisasi tentang aplikasi RME, saya rasa itu sangat membantu, baik dari sisi efisiensi kerja maupun akurasi data. Yang penting, aplikasi tersebut disesuaikan dengan kebutuhan operasional di lapangan dan dilengkapi dengan panduan yang jelas agar bisa digunakan dengan lebih mudah oleh semua staf.
Peneliti	Apakah saat ini sudah tersedia aplikasi atau sistem yang mendukung pencatatan data pasien secara elektronik, dan apakah Anda mengerti cara menggunakannya?
Staf Rekam Medis Ibu Clauditania Telaumbanua, A.Md.Kes	Untuk saat ini, aplikasi khusus RME sejauh ini memang belum kami gunakan secara aktif. Setahu saya, akunya sih sudah dibuat dan diaktifkan untuk masing-masing puskesmas, termasuk di tempat kami, tapi sampai sekarang belum ada arahan lanjutan atau pelatihan tentang penggunaannya. Jadi sementara ini, kami masih pakai cara manual, dan kadang bantu input data pasien ke file Excel supaya lebih gampang dicari nanti. Untuk aplikasi yang benar-benar mendukung pencatatan

	elektronik secara penuh, kami belum familiar, karena memang belum pernah benar-benar diajarkan cara menggunakannya. Kalau nanti ada pelatihan resmi dan pendampingan, saya yakin bisa dipelajari, asal dijelaskan tahap per tahap dan disesuaikan dengan alur kerja di lapangan.
Peneliti	Apa saja fitur penting yang menurut Anda harus ada dalam sistem RME untuk benar-benar memudahkan pekerjaan Anda atau operasional Puskesmas?
Staf Rekam Medis Ibu Victory Providensia Ezer Nitemada Mendrofa, A.Md.Rmik	Yang paling penting itu menurut saya, sistem RME harus punya fitur pencatatan data pasien yang lengkap dan mudah diisi. Jadi misalnya ada kolom untuk identitas, keluhan, riwayat penyakit, hasil pemeriksaan, sampai rujukan kalau ada. Terus juga penting ada fitur pencarian data yang cepat. Kadang kita butuh akses data pasien sebelumnya, jadi kalau bisa tinggal ketik nama atau nomor rekam medis dan langsung muncul, itu sangat membantu. Fitur lainnya yang saya rasa penting juga, ya seperti laporan otomatis, jadi data yang sudah diinput bisa langsung diolah jadi laporan harian atau bulanan. Sama satu lagi, sistemnya harus aman, jangan sampai semua orang bisa akses sembarangan, apalagi ini menyangkut data pribadi pasien.”

d. Database (Basis Data)

Peneliti	Bagaimana Puskesmas merencanakan penyimpanan, pengelolaan, dan pengamanan data pasien dalam sistem RME, termasuk aspek kerahasiaan, integritas, dan <i>backup</i> data?
Kepala Puskesmas Ibu Dewi Yuspita Lase, S.KM	Kalau bicara soal penyimpanan data pasien, saat ini kami memang masih pakai sistem manual, jadi data dicatat di berkas kertas dan disimpan di ruang arsip. Nah, untuk transisi ke sistem elektronik seperti RME, kami sadar betul bahwa keamanan dan kerahasiaan data itu jadi hal yang sangat penting. Rencana ke depan, kalau sistem ini sudah berjalan, tentu kami ingin agar data pasien bisa disimpan secara digital tapi tetap aman misalnya dengan sistem yang punya pengaturan akses, jadi hanya petugas tertentu saja yang bisa buka. Backup data juga penting, supaya kalau ada kendala teknis, data nggak langsung hilang. Memang sekarang belum ada sistem itu secara teknis, tapi kami sudah mulai memikirkan bagaimana alurnya nanti, termasuk siapa yang bertanggung jawab dalam pengelolaan datanya. Intinya, kami ingin sistem ini berjalan dengan tetap menjaga kepercayaan pasien terhadap kerahasiaan informasi mereka.
Peneliti	Bagaimana Puskesmas merencanakan penyimpanan, pengelolaan, dan pengamanan data pasien dalam sistem RME, termasuk aspek kerahasiaan, integritas, dan <i>backup</i> data?

Kepala Tata Usaha Puskesmas Bapak Martianus Halawa, S.KM	Pada dasarnya, kami sangat memahami bahwa data pasien adalah informasi yang bersifat rahasia dan harus dikelola dengan hati-hati. Saat ini, penyimpanan data masih dilakukan dalam bentuk berkas fisik dan sebagian data pendukung diolah menggunakan Excel. Proses pengelolaan masih bersifat sederhana, tetapi kami selalu berusaha menjaga keamanan dokumen-dokumen tersebut dengan penyimpanan di ruang arsip yang tertutup dan terbatas aksesnya. Untuk ke depannya, jika sistem RME mulai diterapkan, saya pribadi menilai perlu adanya sistem yang dapat menjamin kerahasiaan data pasien, termasuk pengaturan akses yang terbatas hanya untuk petugas yang berwenang. Selain itu, fitur backup otomatis dan penyimpanan berbasis digital yang aman juga sangat penting agar data tidak hilang jika terjadi gangguan atau kerusakan perangkat. Meski saat ini belum tersedia sistem yang lengkap untuk hal tersebut, kami menyadari pentingnya aspek ini dan tentu akan mendukung jika ada kebijakan yang mengarah ke sana, termasuk pelatihan atau pedoman teknis terkait pengelolaan basis data medis secara elektronik.
Peneliti	Apakah Anda mengetahui bagaimana data pasien disimpan dan diamankan, serta apakah Anda diberi pelatihan mengenai privasi dan kerahasiaan data pasien dalam sistem RME?
Staf Rekam Medis Ibu Clauditania Telaumbanua, A.Md.Kes	Untuk sekarang, data pasien masih kami simpan secara manual, dalam bentuk berkas kertas yang disusun di ruang arsip. Belum ada sistem penyimpanan digital yang resmi berjalan, jadi semuanya masih kami kelola secara konvensional. Untuk soal keamanan dan kerahasiaan data, kami tetap berusaha menjaga sebaik mungkin, misalnya dengan membatasi akses ruang arsip hanya untuk petugas tertentu. Tapi kalau soal pelatihan khusus tentang privasi data pasien dalam sistem RME, sejauh ini saya belum pernah dapat pelatihan seperti itu. Saya rasa kalau nanti sistem RME mulai dijalankan, penting sekali ada pelatihan khusus tentang bagaimana menyimpan dan mengelola data secara aman, supaya kami tahu betul bagaimana menjaga kerahasiaan dan mencegah kesalahan.
Peneliti	Apakah Anda mengetahui bagaimana data pasien disimpan dan diamankan, serta apakah Anda diberi pelatihan mengenai privasi dan kerahasiaan data pasien dalam sistem RME?
Staf Rekam Medis Ibu Victory Providensia Ezer Nitemada Mendrofa, A.Md.Rmik	Untuk sekarang, data pasien masih disimpan secara manual di ruang arsip, dalam bentuk berkas-berkas fisik. Kami upayakan jaga keamanannya, misalnya dengan membatasi siapa saja yang boleh akses ke ruang arsip, tapi memang belum ada sistem digital yang berjalan untuk penyimpanan datanya. Soal pelatihan tentang privasi dan kerahasiaan data dalam sistem RME, saya pribadi belum pernah dapat. Mungkin karena sistemnya

	juga belum diterapkan secara aktif, jadi pelatihan khususnya juga belum ada. Tapi menurut saya itu penting sekali ya, supaya nanti kalau sudah mulai pakai sistem, kami tahu bagaimana cara mengelola data pasien dengan benar dan tetap jaga kerahasiaannya.
--	---

e. Prosedur (SOP dan Kebijakan)

Peneliti	Apakah sudah ada atau akan segera dibuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang khusus dan jelas terkait penggunaan, keamanan, serta manajemen data dalam sistem RME?
Kepala Puskesmas Ibu Dewi Yuspita Lase, S.KM	Kalau untuk saat ini, SOP khusus yang mengatur penggunaan dan pengelolaan sistem RME memang belum ada. Karena sistemnya sendiri juga belum benar-benar diterapkan secara penuh, jadi belum ada pedoman teknis yang disusun secara formal. Tapi kami sudah menyadari bahwa SOP itu penting, terutama untuk menjamin penggunaan sistem berjalan sesuai aturan, termasuk soal keamanan dan akses data pasien. Ke depan, tentu kami akan mendorong penyusunan SOP yang melibatkan semua bagian terkait, biar jelas siapa yang bertanggung jawab, apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam sistem, dan bagaimana prosedur backup datanya. Jadi, walaupun saat ini masih dalam tahap awal, penyusunan SOP sudah masuk dalam rencana kami kalau sistem ini mulai dijalankan secara aktif.
Peneliti	Apakah sudah ada atau akan segera dibuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang khusus dan jelas terkait penggunaan, keamanan, serta manajemen data dalam sistem RME?
Kepala Tata Usaha Puskesmas Bapak Martianus Halawa, S.KM	Saat ini, untuk sistem RME memang belum ada Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus yang secara resmi disusun dan ditetapkan. Namun, saya rasa menyusun SOP itu menjadi bagian yang sangat penting dalam proses implementasi ke depan. Jika RME mulai diterapkan, tentu dibutuhkan SOP yang jelas dan terstruktur mulai dari penggunaan aplikasi, pengelolaan data, hingga aspek keamanan dan kerahasiaan informasi pasien. Dengan adanya SOP, setiap petugas akan memiliki pedoman yang sama dan jelas dalam menjalankan tugas, sehingga potensi kesalahan atau kebingungan bisa diminimalisir. Saya pribadi mendukung penuh penyusunan SOP tersebut dan berharap prosesnya bisa melibatkan semua unit terkait, termasuk bagian administrasi ataupun bagian medis. Dengan begitu, SOP yang dihasilkan tidak hanya lengkap, tapi juga sesuai dengan kebutuhan operasional di lapangan.
Peneliti	Apakah Anda paham terkait SOP yang berkaitan dengan penggunaan RME dan pencatatan data pasien (jika sudah

	ada), serta bagaimana penerapannya dalam situasi kerja nyata?
Staf Rekam Medis Ibu Clauditania Telaumbanua, A.Md.Kes	Soal SOP yang khusus untuk penggunaan RME, sampai sekarang saya belum pernah menerima atau melihat SOP resminya. Karena memang sistemnya juga belum jalan, jadi sejauh ini belum ada panduan teknis yang dibagikan ke kami. Dalam pekerjaan sehari-hari, kami masih pakai cara manual dan mengikuti alur kerja yang sudah biasa dilakukan. Tapi saya rasa, kalau nanti sistem RME mulai dijalankan, adanya SOP itu penting sekali, supaya kami tahu langkah-langkah yang benar dan standar apa saja yang harus diikuti. Jadi nggak bingung di lapangan. Saya pribadi siap kalau nanti harus mengikuti SOP yang ditetapkan, asalkan ada sosialisasi dan penjelasan dulu sebelum diterapkan.
Peneliti	Apakah Anda paham terkait SOP yang berkaitan dengan penggunaan RME dan pencatatan data pasien (jika sudah ada), serta bagaimana penerapannya dalam situasi kerja nyata?
Staf Rekam Medis Ibu Victory Providensia Ezer Nitemada Mendrofa, A.Md.Rmik	Untuk SOP yang khusus mengatur penggunaan RME, saya sendiri belum pernah menerima atau membaca dokumennya. Sejauh ini belum ada sosialisasi resmi atau pelatihan yang menjelaskan tentang SOP secara rinci, mungkin karena sistemnya juga belum benar-benar dijalankan di sini. Untuk pekerjaan harian, kami masih ikuti alur yang biasa saja, pakai cara manual seperti biasanya. Tapi saya yakin, kalau nanti RME mulai diterapkan, SOP itu penting sekali supaya kita tahu harus mulai dari mana, apa saja yang boleh dan nggak boleh, dan biar semua staf juga kerjanya seragam. Jadi ya, saya siap mengikuti SOP kalau sudah ada, asalkan dijelaskan dulu dan kami diberi waktu untuk menyesuaikan diri.

f. Support Staff (Staf Pendukung IT)

Peneliti	Apakah di Puskesmas telah tersedia staf khusus atau teknisi IT yang membantu dalam penggunaan dan perawatan sistem teknologi informasi?
Kepala Puskesmas Ibu Dewi Yuspita Lase, S.KM	Untuk saat ini, kami memang belum punya staf khusus yang berlatar belakang IT secara formal. Jadi belum ada teknisi yang secara khusus menangani perangkat atau sistem IT di Puskesmas. Kalau ada kendala teknis, biasanya kami saling bantu antarstaf, terutama yang sedikit paham soal komputer. Kadang juga kami konsultasi ke pihak luar atau ke dinas kalau memang butuh bantuan lebih lanjut. Ke depan, kami tentu berharap bisa ada dukungan tenaga IT, entah itu dari dinas langsung atau melalui kerja sama, supaya proses digitalisasi seperti RME ini bisa benar-benar didampingi dengan baik. Karena kami sadar, sistem seperti ini memang butuh tenaga teknis yang paham, supaya kalau

	ada kendala, bisa cepat ditangani tanpa mengganggu layanan.
Peneliti	Apakah di Puskesmas telah tersedia staf khusus atau teknisi IT yang membantu dalam penggunaan dan perawatan sistem teknologi informasi?
Kepala Tata Usaha Puskesmas Bapak Martianus Halawa, S.KM	Memang saat ini, belum ada staf khusus atau teknisi IT yang secara resmi ditugaskan menangani sistem teknologi informasi di Puskesmas kami. Penggunaan dan perawatan perangkat biasanya masih dilakukan oleh pegawai yang memiliki kemampuan dasar komputer, dan itu pun sifatnya saling membantu antarstaf. Kami menyadari bahwa kehadiran staf IT akan sangat penting, terutama jika sistem RME mulai diterapkan. Karena sistem ini tentu memerlukan pemeliharaan berkala dan pendampingan teknis, apalagi jika terjadi kendala teknis yang tidak bisa ditangani oleh petugas biasa. Saya pribadi berharap ke depannya ada alokasi atau kebijakan yang memungkinkan adanya tenaga pendukung IT, baik yang bersifat tetap maupun melalui kerja sama dengan dinas atau pihak ketiga. Dengan adanya pendamping teknis, tentu akan meningkatkan kepercayaan dan kesiapan staf dalam menggunakan sistem yang berbasis digital.
Peneliti	Apakah Anda membutuhkan peran staf pendukung IT khusus untuk membantu Anda saat mengalami kendala dalam penggunaan komputer atau sistem RME, dan seberapa penting perannya bagi kelancaran kerja Anda?
Staf Rekam Medis Ibu Clauditania Telaumbanua, A.Md.Kes	Menurut saya, kehadiran staf IT itu penting sekali ya, apalagi nanti kalau sistem RME udah benar-benar dijalankan. Karena jujur saja, kami di sini belum semuanya terbiasa pakai sistem komputer yang kompleks. Kalau ada kendala teknis, kami biasanya saling bantu atau tanya-tanya, tapi itu kan sifatnya terbatas. Kalau ada staf khusus yang paham IT, pasti akan sangat membantu. Misalnya, saat sistemnya tiba-tiba error, atau kami nggak tahu cara input data dengan benar, mereka bisa langsung bantu atau kasih arahan. Jadi proses kerja juga bisa lebih lancar, nggak terhambat karena hal-hal teknis. Saya pribadi sih sangat berharap ada tenaga IT yang bisa standby, apalagi kalau RME sudah mulai diterapkan. Supaya kami yang di lapangan bisa fokus ke pelayanan, tanpa khawatir soal hal-hal teknis yang kami belum kuasai sepenuhnya.
Peneliti	Apakah Anda membutuhkan peran staf pendukung IT khusus untuk membantu Anda saat mengalami kendala dalam penggunaan komputer atau sistem RME, dan seberapa penting perannya bagi kelancaran kerja Anda?
Staf Rekam Medis Ibu Victory Providensia Ezer Nitemada Mendrofa, A.Md.Rmik	Iya, menurut saya staf IT itu penting sekali, apalagi kalau sistem RME sudah mulai diterapkan. Karena jujur aja, kalau ada kendala teknis, kami belum tentu bisa langsung atasi sendiri. Sekarang aja kalau laptop bermasalah atau ada gangguan koneksi, kami biasanya saling bantu atau tanya ke bagian lain, tapi nggak selalu bisa cepat

	ditangani. Kalau ada staf khusus yang paham IT, kan bisa bantu lebih cepat, dan kami jadi bisa fokus ke pencatatan dan pelayanan. Perannya penting kali, apalagi nanti kalau semua data sudah masuk ke sistem, terus tiba-tiba error atau akses terganggu, itu bisa langsung berdampak ke kerja harian. Jadi saya pribadi sangat berharap ke depannya ada pendamping IT, biar sistemnya bisa benar-benar berjalan lancar dan kami juga kerja lebih tenang.
--	---

DOKUMENTASI WAWANCARA



**WAWANCARA DENGAN IBU DEWI
YUSPITA LASE, SKM**
(KEPALA UPT PUSKESMAS RAWAT INAP LOLOFTU
MOI)

**WAWANCARA DENGAN BAPAK
MARTIANUS HALAWA, S.KM**
(KEPALA TATA USAHA UPT PUSKESMAS RAWAT INAP
LOLOFTU MOI)



**WAWANCARA DENGAN IBU
CLAUDITANIA TELAUMBANUA,
A.Md.Kes**
(STAF REKAM MEDIS UPT PUSKESMAS RAWAT INAP
LOLOFTU MOI)

**WAWANCARA DENGAN IBU
VICTORY PROVIDENSIA EZER
NITEMADA MENDROFA, A.Md.Rmik**
(STAF REKAM MEDIS UPT PUSKESMAS RAWAT INAP
LOLOFTU MOI)



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Gunungsitoli, 27 Maret 2025

Perihal: Pengajuan Judul Rancangan Penelitian

Kpd Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing

Dengan hormat,

1. Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : William Jhonson Marbun

NIM : 2321434

Jumlah SKS yang sudah diselesaikan : 137 SKS

Dengan ini mengajukan Judul Rancangan Penelitian dan memohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat berkenan menyetujui salah satu judul yang saya ajukan di bawah ini:

No	Rancangan Judul Penelitian	Persetujuan	
		Tanggal	Paraf
1	Pengaruh Pelatihan Digital dan Dukungan Teknis terhadap Kemampuan Guru dalam Mengoperasikan Aplikasi E-Kinerja di Dinas Pendidikan Kota Gunungsitoli	—	—
2	Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi	27/03-2025	f
3	Analisis Hambatan dan Strategi Implementasi Digitalisasi Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kantor Kecamatan Lolofitu Moi	—	—

2. Dengan permohonan ini saya ajukan dengan harapan semoga Bapak/Ibu dapat mempertimbangkannya.

Hormat saya,
Pemohon

William Jhonson Marbun
NIM. 2321434

OUTLINE PENELITIAN 2

Judul	Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Rekam Medik Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi
Lokasi Penelitian	UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi
Alamat	Jln. Nias Tengah Km. 34 Kecamatan Lolofitu Moi, Kabupaten Nias Barat
Fenomena	Berdasarkan Pengamatan Sementara yang dilakukan di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi, peneliti menemukan bahwa sistem rekam medis elektronik (RME) masih belum diterapkan, dan pencatatan data pasien masih dilakukan secara manual menggunakan kertas. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), kurangnya tenaga profesional yang kompeten dalam penerapan sistem rekam medik elektronik ini juga menjadi kendala di terapkannya sistem ini di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi. Pencatatan data pasien secara manual dengan menggunakan kertas dapat berdampak pada efisiensi kerja, akurasi data, serta pengambilan keputusan medis. Selain itu, ketiadaan sistem RME menyebabkan alur administrasi menjadi lebih lambat, meningkatkan risiko kesalahan pencatatan, serta menyulitkan tenaga kesehatan dalam mengakses riwayat medis pasien secara cepat dan akurat. Selain faktor SDM, belum adanya standar operasional (SOP) dalam penerapan sistem RME juga turut menjadi hambatan yang dialami, serta kendala lain seperti infrastruktur TI juga menjadi hambatan utama dalam implementasi RME. Kualitas jaringan internet yang tidak stabil menghambat proses digitalisasi, sementara perangkat komputer khusus untuk rekam medis telah mengalami kerusakan dan saat ini hanya tersedia laptop sebagai penggantinya. Kondisi ini tidak hanya memperlambat pekerjaan

	administrasi, tetapi juga menghambat kesiapan puskesmas dalam beradaptasi dengan sistem digital. Padahal, dengan penerapan RME, tenaga medis akan mendapatkan berbagai kemudahan dalam pencatatan, penyimpanan, dan akses data pasien secara lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kesiapan SDM dan infrastruktur TI menjadi langkah penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi implementasi sistem rekam medis elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi..
Latar Belakang	Sistem rekam medis elektronik (RME) merupakan inovasi dalam dunia kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pencatatan, penyimpanan, dan akses data pasien secara lebih cepat dan akurat. Pemerintah telah mengatur kewajiban penerapan RME melalui Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No. 24 Tahun 2022, yang mewajibkan seluruh fasilitas kesehatan, termasuk puskesmas, untuk beralih dari sistem manual ke digital. Namun, di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi, sistem RME masih belum diterapkan, dan pencatatan rekam medis masih dilakukan secara manual menggunakan kertas. Hal ini menyebabkan berbagai kendala, seperti keterlambatan dalam pengelolaan data pasien, risiko kesalahan pencatatan, serta kurangnya efisiensi dalam pelayanan kesehatan. Salah satu faktor utama yang menghambat penerapan RME adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), kurangnya tenaga profesional yang kompeten dalam penerapan sistem rekam medik elektronik ini juga menjadi kendala di terapkannya sistem ini di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi, dimana hanya satu petugas rekam medis yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai, sementara tenaga lainnya belum memiliki kompetensi khusus di bidang ini. Kurangnya tenaga ahli dalam rekam medis dapat mempengaruhi kualitas pencatatan dan aksesibilitas data pasien yang dibutuhkan oleh tenaga kesehatan.

	Selain tantangan dari aspek SDM, keterbatasan infrastruktur TI juga menjadi kendala dalam implementasi RME di puskesmas ini. Jaringan internet yang tidak stabil serta kondisi perangkat keras yang tidak memadai, seperti komputer yang rusak dan hanya tersedia laptop sebagai penggantinya, semakin menghambat upaya digitalisasi. Padahal, penerapan RME dapat meningkatkan efektivitas kerja tenaga kesehatan dengan memungkinkan akses riwayat medis pasien secara cepat dan akurat. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi terhadap kesiapan SDM dan infrastruktur TI dalam implementasi RME guna mengetahui faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapan sistem ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi kesiapan tenaga kesehatan serta fasilitas yang tersedia, sehingga dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi optimalisasi sistem rekam medis elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi.
Rumusan Masalah	1. Bagaimana kesiapan sumber daya manusia (SDM) dalam implementasi sistem rekam medis elektronik (RME) di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi, ditinjau dari aspek kompetensi, pelatihan, dan latar belakang pendidikan tenaga kesehatan? 2. Bagaimana kondisi dan ketersediaan infrastruktur TI dalam mendukung implementasi sistem rekam medis elektronik (RME) di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam penerapannya?
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui kesiapan sumber daya manusia (SDM) dalam implementasi sistem rekam medis elektronik (RME) di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi, berdasarkan aspek kompetensi, pelatihan, dan latar belakang pendidikan tenaga kesehatan. 2. Untuk mengetahui kondisi dan ketersediaan infrastruktur

	dalam mendukung implementasi sistem rekam medis elektronik (RME) di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapannya.
Metode Penelitian	Metode Penelitian Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam kesiapan sumber daya manusia (SDM) dan infrastruktur dalam implementasi sistem rekam medis elektronik (RME) di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi. Bogdan & Taylor (1975) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini digunakan karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya dalam konteks kesiapan SDM dan infrastruktur puskesmas dalam menghadapi transformasi digital. Teknik Pengumpulan Data ○ Wawancara ○ Observasi ○ Dokumentasi Teknik Analisis Data Teknik analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tiga tahapan utama : ○ Reduksi data (data reduction) ○ Penyajian data (data display) ○ Penarikan kesimpulan (conclusion drawing/ verification).
Daftar Pustaka	1. Muchlis, H. A. (2024). <i>Model Sukses Implementasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas Jakarta</i>. Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM), 12(1), 31-41.

- | | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none">2. Rusdiana, A., Yogaswara, D., & Annashr, N. N. (2024). <i>Analisis Implementasi Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Faktor HOT-FIT di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2023</i>. Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia, 20(2), 108-115.3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). <i>Pedoman Implementasi Sistem Informasi Kesehatan Elektronik di Indonesia</i>. Jakarta: Kemenkes RI.4. Muchlis, H. A. (2024). <i>Analisis Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara</i>. Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM), 12(1), 51-60.5. Yulianti, E., & Prasetyo, A. (2023). <i>Analisis Tantangan Kesiapan Implementasi Rekam Medis Elektronik di Puskesmas</i>. Jurnal Kesehatan Vox, 9(1), 45-53.6. Susanto, T., & Wijaya, H. (2023). <i>Implementasi Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Kesehatan Primer: Studi Kasus di Indonesia</i>. Klik Medika Journal, 2(3), 78-85. |
|--|--|

Gunungsitoli, 27 Maret 2025

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing Akademik



SYAH ABADI MENDROFA, SE.,MM
NIDN. 0111096601

Disahkan oleh
Ketua Program Studi



IDARNI HAREFA S.E.,M.E.
NIDN. 0128129102

Status pembimbingan berhasil diubah

NIM :
2321434

NAMA MAHASISWA :
WILLIAM JHONSON MARBUN

PRODI :
Manajemen

JUDUL :
Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

LOKUS :
UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

Dosen Pembimbing :
Syah Abadi Mendrata, SE,MM

Konsentrasi :
MSDM

Tema :
MSDM Di Era Digital

Ubah Judul

Riwayat Bimbingan Proposal

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI Dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik Di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi 23 Apr 2025 08:34:37	BAB I PENDAHULUAN BAB II TINJAUAN PUSTAKA BAB III METODOLOGI PENELITIAN File Skripsi	• Sempurnakan latar belakang alasan pemilihan judul, tambahkan hal yang lebih memperjelas dengan menguraikannya lebih spesifik. • Sempurnakan dan uraikan fokus penelitian, agar lebih terarah. • Sempurnakan kegunaan hasil penelitian, jangan bertele-tele. • Bab 2 kajian pustaka, perlu ditambahkan lagi yang ada hubungannya dengan SDM. • Sempurnakan kerangka berpikir, berikut dengan narasi penjelasan kalimatnya. • Dalam Bab 3, sempurnakan variabel penelitian dan indikatornya, jangan terjadi pengulangan. • Tampilkan informan penelitian. • Pastikan isi dari daftar pustaka, hanya referensi yang ada dalam proposal atau

			skripsi yang tertera di dalam daftar pustaka tersebut. • Tampilkan item pertanyaan berdasarkan indikator penelitian anda. • Lengkapi halaman cover, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran dan lain-lain, saat bimbingan berikutnya. • Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.
--	--	--	--

23 Apr 2025 09:17:11

2	Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI Dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik Di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi	BAB I PENDAHULUAN BAB II TINJAUAN PUSTAKA BAB III METODE PENELITIAN File Skripsi	• Perbaiki/ sempurnakan tata cara penulisan kutipan yang ada dalam Bab 2 kajian pustaka, lihat buku pedoman. • Perbaiki kesalahan tulis kata/kalimat, spasi baris kata/kalimat, spasi tanda baca, dsb. • Sempurnakan sumber tabel penelitian terdahulu. • Perbaiki/ sempurnakan agar jangan terdapat halaman yang kosong. • Perbaiki/ sempurnakan bab 3 metodologi penelitian tentang instrumen penelitian yang terpisah dari instrumen penelitian. • Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.
---	--	--	---

03 May 2025 10:20:15

3	Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI Dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik Di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi	BAB I PENDAHULUAN BAB II TINJAUAN PUSTAKA BAB III METODE PENELITIAN File Skripsi	• Pastikan bahwa semua kutipan yang digunakan sebagai landasan teori/kajian pustaka selalu menggunakan referensi buku sedangkan jurnal digunakan sebagai pendukung saja. • Untuk menulis kutipan, pedoman buku pedoman dimana ukuran huruf yang spasi 1 menggunakan TNR 10. • Perbaiki kesalahan tulis kata/kalimat, cara menulis kata-kata asing, spasi baris kata/kalimat, spasi tanda baca, dsb. • Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.
---	--	--	---

10 May 2025 11:32:02

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
4	Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI Dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik Di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi	BAB I PENDAHULUAN	ACC untuk ujian seminar rancangan penelitian
		BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
		BAB III METODE PENELITIAN	15 May 2025 08:41:21
		File Skripsi	
	15 May 2025 09:15:22		

Selesai

Proses pembimbingan proposal ini telah selesai dan telah dilanjutkan pada tahapan selanjutnya.

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

Nama : **William Jhonson Marbun**
NPM : 2321434
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul : Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan.

Plt. Ketua Program Studi Manajemen

A purple circular official stamp of the Faculty of Economics (Fakultas Ekonomi) at UPT Lolofitu Moi is visible behind the signature. The stamp contains the text 'K U L T A S', 'PROGRAM STUDI', and 'LUHIA'.

Idarni Harefa, S.E., M.M.
NIDN. 0128129102

Gunungsitoli, Mei 2025

Dosen Pembimbing,

A black ink signature is written over a purple circular official stamp of the Faculty of Economics (Fakultas Ekonomi) at UPT Lolofitu Moi.

Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M.
NIDN. 0111096601



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN PENELITIAN

Pada hari ini Jumat tanggal Dua puluh tiga bulan Mei tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Seminar Rancangan Penelitian bagi mahasiswa Universitas Nias :

Nama : **WILLIAM JHONSON MARBUN**
NIM : 2321434
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI Dalam Implementasi
Sistem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap
Lolofitu Moi

W a k t u Pelaksanaan : 15.00 wib-selesai

Susunan Dewan Pembimbing Dan Penelaah:

1. Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM
(Pembimbing)
2. Odaligoziduhu Halawa, SE.,MM
(Penelaah)

1. *[Signature]*
2. *[Signature]*

Rekapitulasi Nilai

Dewan Pembimbing Dan Penelaah	Total Nilai
1. Syah Abadi Mendrofa, SE.,MM (Pembimbing)	80
2. Odaligoziduhu Halawa, SE.,MM (Penelaah)	80
Total Nilai	160

Rata-rata nilai adalah: 80

Gunungsitoli, 23 Mei 2025
Plt. Ketua Program Studi Manajemen,

Idami Harefa, S.E., M.E.
NIDN. 0128129102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : WILLIAM JHONSON MARBUN

NIM : 2321434

Judul Penelitian : Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI Dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
1	4	masalah yang ditemukan dari hasil observasi terkait telah/belum diterapkannya RMAE, pastikan kembali.
2		pada kerangka penilitia terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk apa, telah terdapat di teori dan juga di drug wawancara. pastikan kembali.
3.		Drug wawancara terlalu banyak (so) saran dikurangi.

Gunungsitoli, 23 Mei 2024

Dosen Penelaah,

Odaligoziduhu Halawa, SE.,MM
NIDN. 0104119201

**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

LEMBAR PERSETUJUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Rancangan Penelitian yang diajukan oleh:

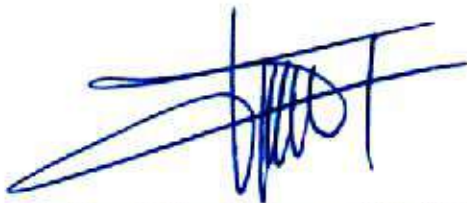
Nama : **William Jhonson Marbun**
NPM : 2321434
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul : Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

Telah diseminarkan dan disetujui untuk diteliti.

Gunungsitoli, Mei 2025

Dosen Penelaah,

Dosen Pembimbing,



Odaligoziduhu Halawa, S.E., M.M.
NIDN. 0104119201



Syah Abadi Mendrefa, S.E., M.M.
NIDN. 0111096601

Plt. Ketua Program Studi Manajemen



Idarni Harefa, S.E., M.M.
NIDN. 01028129102



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://fe.unias.ac.id> email: fe@unias.ac.id

11 Juni 2025

Nomor : 792/UN11/PN.01.02/2025
Lampiran : 1 (set)
Perihal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan UPTD Puskesmas Rawat Inap
Lolofitu Moi
di

Tempat

1. Dengan hormat, dalam rangka melengkapi data penelitian yang dilaksanakan oleh :
Nama : **William Jhonson Marbun**
NIM : 2321434
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Sarjana (S-1)
Judul Skripsi : Analisis kesiapan SDM dan infrastruktur TI dalam implementasi sistem rekam medis elektronik di UPTD Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi
Lokasi Penelitian : UPTD Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi
Jadwal Penelitian : 11 Juni 2025 sampai selesai

Maka kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberi izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut di atas untuk melaksanakan Penelitian di lokasi penelitian tersebut di atas (Rancangan Skripsi Terlampir).

2. Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Dekan

Maria Magdalena Bate'e, S.E., M.M
NIDN. 0111038208

Tembusan :

- Yth.
1. Rektor Universitas Nias (sebagai laporan)
 2. Warek Lingkup Universitas Nias
 3. Kepala LPPM Universitas Nias
 4. Ketua Program Studi Manajemen
 5. Peneliti yang bersangkutan (**William Jhonson Marbun**)
 6. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS RAWAT INAP LOLOFITU MOI
Jalan Nias Tengah Km. 34, Lolofitu Moi, Nias Barat, Sumatera Utara
Email : pkmlolofitumoi@yahoo.com, Kode Pos 22875



Lolofitu, 17 Juni 2025

Nomor : 800.1.4.1/ *706* /PKM-LM
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Dekan Universitas Nias
Fakultas Ekonomi

di
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Dekan Universitas Nias Fakultas Ekonomi Nomor : 792/UN11/PN.01.02/2025 Perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: WILLIAM JHONSON MARBUN
NIM	: 2321434
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Manajemen
Judul Skripsi	: Analisis kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

Untuk itu kami memberi izin meneliti kepada mahasiswa tersebut diatas di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi.

Demikian surat ini disampaikan, untuk menjadi proses selanjutnya.



Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap
Lolofitu Moi

DEWI YUSPITA LASE, S.KM
Pembina/ IV.a
NIP. 19860329 201001 2 034



PEMERINTAH KABUPATEN NIAS BARAT
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS RAWAT INAP LOLOFITU MOI
Jalan Nias Tengah Km. 34, Lolofitu Moi, Nias Barat, Sumatera Utara
Email : pkm_lolofitumoi@yahoo.com, Kode Pos 22875



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.1.4.1/029 /PKM-LM

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DEWI YUSPITA LASE, S.KM**
NIP : 19860329 201001 2 034
Pangkat/ Golongan : Pembina/ IV.a
Jabatan : Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **WILLIAM JHONSON MARBUN**
NIM : 2321434
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Analisis kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

Yang bersangkutan benar telah selesai meneliti di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi mulai tanggal 01 Juni 2025 sampai dengan 24 Juli 2025

Demikian surat ini disampaikan, untuk menjadi proses selanjutnya.

Kepala UPT Puskesmas Rawat Inap
Lolofitu Moi



DEWI YUSPITA LASE, S.KM
Pembina/IV.a
NIP. 19860329 201001 2 034

Status pembimbingan berhasil diubah

NIM :

2321434

NAMA MAHASISWA :

WILLIAM JHONSON MARBUN

PRODI :

Manajemen

JUDUL :

Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

LOKUS :

UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

Dosen Pembimbing :

Syah Abadi Mendrafa, SE,MM

Konsentrasi :

MSDM

Tema :

MSDM Di Era Digital

Lihat Judul

Riwayat Bimbingan Skripsi

N O	TOPIK	MATERI	CATATAN DOSEN
1	Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sitem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi 17 Jul 2025 08:52:42	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN BAB V KESIMPULAN DAN SARAN File Skripsi	- Sempurnakan/perbaiki kembali tentang tahapan dalam teknik analisis data, agar lebih terurai dengan baik. - Pastikan dalam hasil pembahasan yang dibuat dapat menjawab rumusan masalah. - Perbaiki sesuai koreksi dan catatan 17 Jul 2025 09:21:51
2	Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sitem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN BAB V KESIMPULAN DAN SARAN File Skripsi	- Sempurnakan/perbaiki kesalahan tulis spasi bari kalimat, spasi tanda baca, spasi kata. - Lengkapi secara utuh skripsi anda, mulai dari halaman cover, abstrak, dan lain-lain (seluruh dokumen pendukung).

N
O

TOPIK

MATERI

CATATAN DOSEN

21 Jul 2025 11:40:51

• Perbaiki sesuai koreksi dan catatan.

21 Jul 2025 11:54:04

3 Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sitem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

File Skripsi

• ACC untuk Ujian Skripsi

23 Jul 2025 10:44:14

23 Jul 2025 10:12:23

Selesai

Proses pembimbingan skripsi ini telah selesai



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi” oleh William Jhonson Marbun dengan NIM. 2321434 Program Studi Manajemen, telah dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing, sehingga dapat dilanjutkan untuk Sidang Skripsi.

Gunungsitoli, Juli 2025

Dosen Pembimbing,

Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M.
NIDN. 0111096601



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Rektorat : Jalan Pancasila No. 10 Kota Gunungsitoli ■ +626392620815 Nias 22814
Homepage: <https://unias.ac.id> email: admin@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 326/UN06.01/TU.01.20/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arisman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.T.**
NIDN : 0102018705
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/III/b
Jabatan : Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Nias

dengan ini menerangkan bahwa,

Nama : **William Jhonson Marbun**
NIM : 2321434
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : ANALISIS KESIAPAN SDM DAN INFRASTRUKTUR TI DALAM IMPLEMENTASI SISTEM REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI UPT PUSKESMAS RAWAT INAP LOLOFITU MOI

adalah benar telah melakukan pengecekan plagiarisme terhadap Skripsi mahasiswa tersebut di atas melalui aplikasi *Turnitin*, dan mendapat tingkat *Similarity* 22% dan tingkat *Artificial Intelligence (AI)* 0%, sehingga dinyatakan layak untuk melanjutkan pada tahap selanjutnya sesuai dengan tahapan pada penyelesaian skripsi.

Gunungsitoli, 26 Juli 2025

An. Kepala LPPM,
Sekretaris LPPM Universitas Nias,

Arisman Telaumbanua, S.Pd., M.Pd.T.
NIDN. 0102018705

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Mahasiswa an. **William Jhonson Marbun.**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MATA KULIAH

No. 830./UN. II. 02/ PP. 02.01/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Program Studi SI Manajemen, Universitas Nias, menerangkan bahwa :

Nama : **William Jhonson Marbun**

NIM : 2321434

Judul Skripsi : Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sistem Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

bahwa yang bersangkutan dinyatakan lulus semua Mata Kuliah di Program Studi S-I Manajemen. Untuk itu dimohon kiranya untuk diterbitkan Transkrip Nilai kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Gunungsitoli, 28 Juli 2025

Ketua Program Studi Manajemen,

Heniwati Gulo, S.E., M.E.

NUPTK. 2839774675230262



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

Gunungsitoli, 25 Juli 2025

Hal : **Permohonan Ujian Skripsi**

Lampiran : Satu Berkas

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias
c.q. Ketua Program Studi Manajemen
Jalan Karet No.30 Kel. Ilir, Kec. Gunungsitoli
Kota Gunungsitoli

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **William Jhonson Marbun**
NIM : 2321434
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Mengajukan permohonan untuk diperkenankan menempuh ujian Skripsi.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Surat permohonan ujian skripsi
2. Surat Kesiediaan Menghadiri Ujian Skripsi
3. Bukti skripsi telah melewati cek *plagiat* dari LPPM
4. Surat keterangan bebas mata kuliah
5. Surat pengesahan skripsi yang ditandatangani oleh dosen pembimbing
6. Surat keterangan telah berakhir meneliti dari tempat penelitian
7. Surat pernyataan keaslian skripsi yang ditandatangani oleh mahasiswa
8. Menggandakan *hardcopy* skripsi yang telah di jilid sebanyak 3 (tiga) rangkap
9. Riwayat bimbingan skripsi di simat dari dosen pembimbing
10. Menunjukkan KRS/KHS asli semester 1 sampai terakhir
11. Fotokopi KHS terakhir
12. Transkrip nilai sementara dari SIMAT
13. Slip pembayaran uang kuliah terakhir
14. Map merah 3 buah

Atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Pemohon,

William Jhonson Marbun
NIM. 2321434

Tembusan disampaikan kepada
Rektor Universitas Nias
c.q. Wakil Rektor I



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

KESEDIAAN MENGHADIRI SIDANG SKRIPSI

Sehubungan dengan pelaksanaan sidang skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias

Nama : **William Jhonson Marbun**

NIM : 2321434

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI dalam Implementasi Sistem
Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

Waktu pelaksanaan

Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Agustus 2025

Pukul : 17.00 WIB sampai selesai

Tempat : Fakultas Ekonomi, Ruang Lab

Dengan ini menyatakan **Kesediaan** / ~~ketidaksiediaan~~ menghadiri sidang skripsi pada waktu
yang telah ditetapkan.

Gunungsitoli, 25 Juli 2025

Tanda Tangan

William Jhonson Marbun
NIM. 2321434



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

29 Juli 2025

Nomor : 899/UN11.02/PP.08.03/2025
Lampiran : 1 Set
Hal : Pelaksanaan Sidang Skripsi
atas nama **WILLIAM JHONSON MARBUN**

Kepada Yth.

1. Odaligoziduhu Halawa, SE.,MM	Penguji I
2. Eliagus Telaumbanua, SE MM	Penguji II
3. SYAH ABADI MENDROFA, S.E., M.M	Pembimbing

di Gunungsitoli

Sehubungan dengan pelaksanaan sidang skripsi mahasiswa:

Nama : **WILLIAM JHONSON MARBUN**
NIM : 2321434
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

diharapkan kehadiran Bapak/ibu pada acara dimaksud yang diselenggarakan:
hari/tanggal : Sabtu, 2 Agustus 2025
pukul : 17.00 Wib s/d selesai
tempat : Ruang Lab

Naskah skripsi yang diujikan, disampaikan langsung oleh Program Studi.
Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Kaprodi Manajemen


Heniwati Gulo, S.E., M.E
NUPTK. 2839774675230262

Tembusan disampaikan kepada

1. Rektor Universitas Nias, u.p. Wakil Rektor I
2. Dekan Fakultas Ekonomi
- ③ Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

NB. Diharapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing/Penguji berpakaian rapi, khusus untuk Bapak Dosen diwajibkan memakai kemeja non batik pakai dasi



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Ilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mju.unias.ac.id> email: mju@unias.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Sabtu tanggal Dua Agustus tahun dua ribu dua puluh lima telah diselenggarakan Ujian skripsi bagi mahasiswa Universitas Nias :

N a m a : **WILLIAM JHONSON MARBUN**
NIM : 2321434
Program : Sarjana
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur TI Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik di UPT Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi

W a k t u Pelaksanaan : 17.00 WIB s.d.selesai

Susunan Dewan Penguji :

1. Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M
2. Odaligoziduhu Halawa, SE.,MM
3. Eliagus Telaumbanua, SE.MM

Tanda Tangan



1. _____
2. _____
3. _____

Rekapitulasi Nilai

Dewan Penguji	Total Nilai
1. Syah Abadi Mendrofa, S.E., M.M	93
2. Odaligoziduhu Halawa, SE.,MM	89
3. Eliagus Telaumbanua, SE.MM	88
Total Nilai	270

Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata Nilai adalah 90

(Sebelas puluh)

Dengan Demikian Yang bersangkutan dinyatakan Lulus/~~Pada~~ ~~Lulus~~ dengan Predikat Kelulusan... A

Keterangan:
Nilai Yudisium:

90.00-100. = A
85.00-89.99 = A-
80.00-84.99 = B+
75.00-79.99 = B
70.00-74.99 = B-
65.00-69.99 = C+
60.00-64.99 = C
55.00-59.99 = C-
50.00-54.99 = D
< 40.99 = E

Gunungsitoli, 2 Agustus 2025
Ketua Program Studi,



Heniwan Gulo, S.E., M.E.
NUPTR: 2839774675230262



YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jl. Karet No.30 Kel. Ilir Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli

PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

1. Mahasiswa

Nama : WILLIAM JHONSON MARBUN

NIM : 2321434

Judul Penelitian : Analisis Kesiapan SDM dan Infrastruktur Rekam Medis Elektronik di UPT
Puskesmas Rawat Inap Lolofitu Moi ✓

2. Materi Perbaikan

NO	HALAMAN	URAIAN PERBAIKAN
		- Selaraskan rumusan masalah = tujuan penelitian = kesimpulan = saran.
		- Perhatikan judul kalau sudah diimplementasikan boleh gunakan kata implementasi tapi kalau belum baiknya jangan di gunakan.
		- Hilangkan paragraf kalimat yang memang belum di gunakan.

Gunungsitoli, 2 Agustus 2025
Dosen Penguji II

Eliagus Telaumbanua, SE.MM
NIDN. 0116088102

BIODATA PENULIS



William Jhonson Marbun (William) dilahirkan di Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara pada tanggal 15 juli 2000, anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Frans Hendrik Marbun (ayah) dan Safaria Halawa (ibu). Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri No. 075046Lolofitu. Setamat SD melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Lolofitu Moi dan selesai pada tahun 2015. Setelah tamat SMP melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Lolofitu

Moi yang beralamat di Jln Nias Tengah KM 34, Desa Lolofitu, Kecamatan lolofitu Moi, Kabupaten Nias Barat dan selesai pada tahun 2018. Setamat SMA kemudian pada tahun 2021 melanjutkan studi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembnas Nias, yang kini telah berubah status menjadi Universitas Nias, pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi.

Pada awal tahun 2025, memulai penelitian ilmiah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas Nias. Setelah beberapa lama melaksanakan penelitian dan oleh karena Kuasa dan Berkat Tuhan, tepatnya pada tanggal 02 Agustus 2025 telah mampu mempertahankan di depan Dosen Penguji Skripsi dan dinyatakan "LULUS" dengan predikat Yudisium Sangat Memuaskan dan berhak mendapat gelar Sarjana Manajemen (S.E).

Selama menempuh pendidikan di Universitas Nias banyak pengalaman belajar yang didapatkan dan terlibat dalam berbagai kegiatan sebagai mahasiswa, baik di bidang pendidikan dan pengajaran, bidang penelitian maupun bidang pengabdian pada masyarakat.